

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Dengan disusunnya penelitian yang berjudul “Analisis Kebijakan Dividen pada Perusahaan Index High Dividen 20 di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini menunjukkan adanya keterkaitan atau pengaruh pada variabel independen yang dijelaskan oleh kepemilikan institusional, likuiditas, leverage, growth dan free cashflow terhadap variabel dependen yang dijelaskan oleh kebijakan dividen. perusahaan indeks High Dividen 20 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Bedasarkan hasil riset serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV sebelumnya, sehingga ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian yang diuji pada variable Kepemilikan institusional yang diukur menggunakan kepemilikan institusional (INS) menunjukkan hasil yang menyatakan Kebijakan dividen di perusahaan High Dividen 20 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini menerima H_0 . Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan untuk memperkirakan jangka panjang serta faktor lainnya, kondisi terkini adalah terjadi pandemic oleh karena kepemilikan akan berfikir untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik untuk menghadapi kondisi ini, sehingga mengurangi terjadinya konflik antara investor dan manajer.
- b. Hasil pengujian yang diuji pada variable Likuiditas berdasarkan hitungan dengan menggunakan *current ratio* (CR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil Kebijakan Dividen di perusahaan High Dividen 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- periode 2017-2019 tidak dipengaruhi oleh Likuiditas. Disimpulkan hipotesis penelitian ini menerima H_0 . Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan dalam memanfaatkan kas dialokasikan ke berbagai bagian dan bukan hanya pembagian deviden akan tetapi bisa dibelanjakan asset atau melakukan investasi dengan menambah pemasukan perusahaan.
- c. Hasil dari pengujian variable Leverage yang dihitung dengan perhitungan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen pada perusahaan High Dividen 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 negatif dipengaruhi oleh Leverage. Disimpulkan hipotesis penelitian ini terbukti. Hal tersebut terjadi karena perusahaan akan mementingkan pembayaran utang jatuh tempo serta pembiayaan lain, sehingga alokasi yang tersisa berkurang untuk pembagian dividen.
 - d. Hasil dari pengujian variable Growth yang dihitung dengan *growth asset* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen pada perusahaan High Dividen 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 tidak dipengaruhi oleh Growth pada perusahaan tersebut. Disimpulkan hipotesis penelitian ini menerima H_0 . Hal tersebut terlaksana karena perusahaan melihat pembagian dividen tidak dipengaruhi oleh asset sesuai dengan teori irrelevant, akan tetapi perusahaan akan tertarik untuk melakukan reinvestasi sebab mungkin resiko yang diberikan terbilang menjamin sesuai dengan teori bird hand.
 - e. Hasil dari pengujian variable Free Cash Flow berdasarkan perhitungan dari *free cash flow* (FCF) menunjukkan hasil Kebijakan Dividen pada perusahaan High Dividen 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dipengaruhi tidak signifikan oleh Free Cash Flow dalam perusahaan tersebut. Disimpulkan hipotesis penelitian ini terbukti. Hal tersebut sesuai karena investor mendorong perusahaan untuk membagikan dividen serta mengoptimalkan pengeluaran perusahaan dari pemborosan.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan sehingga mungkin menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini telah mengambil sebanyak 60 sampel perusahaan dari Indeks High Dividen 20. Sehingga tidak dapat dijadikan gambaran semua hasil temuan dari perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Dividen yang dibagikan dari beberapa perusahaan Indeks High Dividen 20 tidak dilakukan secara konsisten selama pada masa periode penelitian.
- c. Penelitian ini telah memakai data laporan keuangan dengan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu 2017-2019. Dengan jenjang waktu yang jauh lebih panjang dimungkin terdapat hasil yang berbeda.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan faktor yang dapat mempengaruhi serta memiliki hubungan dengan kebijakan dividen seperti kepemilikan institusional, likuiditas, leverage, growth dan free cash flow. Beberapa faktor lainnya mungkin saja ada yang berhubungan dengan dividen dan dapat mempengaruhi dari kebijakan dividen mungkin masih banyak yang diabaikan oleh penulis dalam menulis penelitian ini.

V.3 Saran

Adapun saran yang dapat dijabarkan berdasarkan dari hasil uji hipotesis, keterbatasan, dan kesimpulan yang telah dijabarkan di poin sebelumnya yaitu:

- a. Secara Teoritis

Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, penulis berharap untuk bisa lebih menelusuri secara mendalam tentang hal-hal lain yang dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi kebijakan dari suatu kebijakan dividen dalam suatu perusahaan. Selain itu, bagi penelitian berikutnya diharapkan dalam penelitian berikutnya peneliti bisa menggunakan periode waktu yang lebih luas dalam melakukan penelitian sehingga nantinya diharapkan penelitian yang dilakukan setelah ini dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih detail lagi dalam meramalkan kebijakan dividen.

Serta ruang lingkup yang tidak hanya berfokus pada industri indeks high dividend 20 saja, tetapi bisa merambah pada bidang lainnya.

b. Secara Praktisi

Bagi investor, diharapkan dapat menjadikan pertimbangan yang baik dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat pada perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Serta bagi manajer perusahaan, diinginkan dengan hasil penelitian ini dapat mendukung dalam peningkatan kebijakan dividen. Karena aspek ini menjadi pertimbangan investasi bagi investor. Namun, dalam upaya peningkatan dividen perusahaan juga perlu memperhatikan kondisi kinerja keuangannya agar menjadikan nilai positif bagi perusahaan itu sendiri.